

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena gejala-gejala hasil pengamatan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan korelasi karena tujuan penelitian ini adalah ingin mencari bukti apakah ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dan berapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Hadi, 2000: 220). Pendapat lain pengertian populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002: 15). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2001: 57).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Gedongtengen yang berjumlah 100 orang. Dalam menentukan ukuran sampel, dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 134), yaitu: untuk sekedar ancer-

ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi.

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel penelitian merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam penelitian. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai subyek penelitian yang menjadi titik perhatian dan pengamatan penelitian (Arikunto, 2002: 94).

1. Definisi konseptual

a. Minat (Variabel bebas 1)

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

b. Konformitas (Variabel bebas 2)

Konformitas adalah perubahan keyakinan atau tingkah laku seseorang agar sesuai dengan lingkungan atau kelompok.

c. Agresivitas (variabel terikat)

Agresivitas adalah segala bentuk perilaku yang dimaksud untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun verbal.

2. Definisi Operasional

a. Minat.

Indikator minat menonton tayangan kekerasan meliputi: (1) Perhatian terhadap tayangan kekerasan secara sadar, spontan, wajar tanpa

paksaan; (2) Perasaan senang terhadap tayangan kekerasan yang menarik perhatian; dan (3) Konsisten berminat terhadap tayangan kekerasan.

b. Konformitas

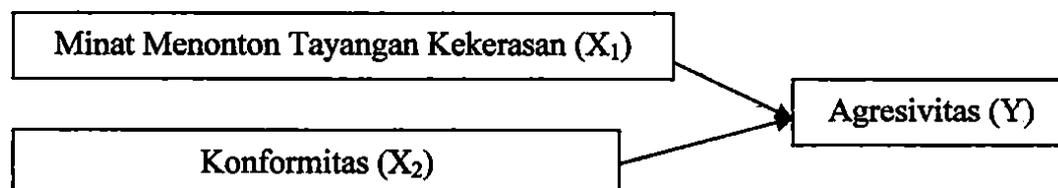
Indikator konformitas meliputi: (1) Kekompakan dengan teman sebaya; (2) Kesepakatan dengan teman sebaya dan (3) Ketaatan teman sebaya.

c. Agresivitas

Indikator agresivitas meliputi: (1) Agresif fisik aktif; (2) Agresif fisik pasif; (3) Agresif verbal aktif dan (4) Agresif verbal pasif.

Dengan demikian pada penelitian ini ada 3 variabel yaitu : variabel minat menonton tayangan kekerasan (diberi simbol X_1), variabel konformitas (diberi simbol X_2), dan variabel agresivitas (diberi simbol Y).

Berdasarkan uraian di atas, maka bagan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Angket dalam penelitian ini meliputi angket minat menonton tayangam kekerasan, konformitas dan agresivitas siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari catatan penting dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari arsip, laporan-laporan dan laporan pengawasan, pembagian tugas serta dokumen lain.

3. Observasi

Dalam observasi ini peneliti hanya sebagai pengamat yang hadir di lokasi. Observasi langsung ini akan dilakukan dengan cara formal dan informal untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa.

4. Wawancara

Metode ini adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan berkomunikasi langsung dengan subyek. Pertanyaan yang diajukan bisa semakin terfokus sehingga informasi yang bisa dikumpulkan rinci dan mendalam.

Untuk memperoleh data variabel-variabel penelitian diperlukan instrument penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Minat Menonton Tayangan Kekerasan

Untuk mengukur minat menonton tayangan kekerasan digunakan sejumlah angket tertutup tentang minat menonton tayangan kekerasan diukur dengan indikator:

- a. Perhatian terhadap tayangan kekerasan secara sadar, spontan, wajar tanpa paksaan.
- b. Perasaan senang terhadap tayangan kekerasan yang menarik perhatian.
- c. Konsisten berminat terhadap tayangan kekerasan.

Jumlah pernyataan aitem pada angket minat menonton tayangan kekerasan adalah 15 item yang terdiri 9 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Adapun *blue print* angket minat menonton tayangan kekerasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Blue print Item Angket Minat Menonton Tayangan Kekerasan

Indikator	Item Soal		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perhatian terhadap tayangan kekerasan secara sadar, spontan, wajar tanpa paksaan	1, 3, 5	2, 4	5
Perasaan senang terhadap tayangan kekerasan yang menarik perhatian	6, 8, 10	7, 9	5
Konsisten berminat terhadap tayangan kekerasan	11, 13, 15	12, 14	5
Jumlah	9	6	15

2. Konformitas

Untuk mengukur konformitas digunakan sejumlah angket tertutup tentang konformitas diukur dengan indikator:

- a. Kekompakan dengan teman sebaya.
- b. Kesepakatan dengan teman sebaya.
- c. Ketaatan terhadap teman sebaya.

Jumlah pernyataan aitem pada angket konformitas adalah 15 item yang terdiri 9 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Adapun *blue print* angket konformitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Blue print Item Angket Konformitas

Indikator	Item Soal		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekompakan dengan teman sebaya	1, 3, 5	2, 4	5
Kesepakatan dengan teman sebaya	6, 8, 10	7, 9	5
Ketaatan terhadap teman sebaya	11, 13, 15	12, 14	5
Jumlah	9	6	15

3. Agresivitas

Untuk mengukur agresivitas digunakan sejumlah angket tertutup tentang agresivitas diukur dengan indikator:

- a. Agresif fisik aktif, yaitu agresifitas yang melibatkan aktivitas fisik secara aktif seperti menusuk, menembak, memukul orang lain, membuat jebakan untuk mencelakan orang lain, tidak memberikan jalan kepada orang lain.

- b. Agresif fisik pasif, yaitu agresifitas yang melibatkan aktivitas fisik secara pasif seperti menolak untuk melakukan sesuatu, menolak mengerjakan perintah orang lain.
- c. Agresif verbal aktif, yaitu agresifitas yang melibatkan aktivitas verbal secara aktif seperti memaki-maki atau mengolok-olok orang lain.
- d. Agresif verbal pasif, yaitu agresifitas yang melibatkan aktivitas verbal secara pasif seperti tidak setuju dengan pendapat orang lain tanpa tidak mau mengatakan dan tidak mau menjawab pertanyaan orang lain, menolak berbicara dengan orang lain.

Jumlah pernyataan item pada angket agresivitas adalah 20 item yang terdiri 12 item *favourable* dan 8 item *unfavourable*. Adapun *blue print* angket agresivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Blue print Item Angket Agresivitas

Indikator	Item Soal		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Agresif fisik aktif	1, 3, 4	2, 5	5
Agresif fisik pasif	6, 8, 10	7, 9	5
Agresif verbal aktif	11, 13, 15	12, 14	5
Agresif verbal pasif	16, 18, 20	17, 19	5
Jumlah	12	8	20

E. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila memberikan hasil yang tepat dan akurat sesuai maksud dikenakannya

pengukuran tersebut (Azwar, 2003:72). Dalam penelitian ini validitas alat ukur dipenuhi dengan validitas isi. Fokus validitas isi adalah sejauh mana item-item dalam skala mencakup seluruh kawasan isi objek yang hendak diukur. Salah satu cara untuk mengetahui apakah validitas isi telah dipenuhi adalah dengan melihat apakah item-item telah disusun menurut blue printnya, yaitu batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula. Selain itu juga dengan *professional judgment*.

Langkah selanjutnya adalah seleksi item-item melalui analisis daya beda diskriminasi item, yaitu sejauh mana item mampu membedakan kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2003:73). Daya diskriminasi item diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap item dengan skor totalnya. Teknik yang digunakan untuk menghitung korelasi tersebut adalah korelasi *Product moment*.

Butir-butir yang tidak memenuhi kedua syarat tersebut atau hanya memenuhi satu syarat saja dinyatakan gugur. Sebuah item dinyatakan valid/sahih apabila r -hitung lebih besar dari r -tabel (Sugiyono, 2001:44).

Rumus koefisien korelasi *product moment person* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)
- N : jumlah responden uji coba
- ΣX : jumlah skor butir (X)
- ΣY : jumlah skor butir (Y)
- ΣX^2 : jumlah skor butir (X) kuadrat

ΣY	: jumlah skor butir (Y)
ΣX^2	: jumlah skor butir (X) kuadrat
ΣY^2	: jumlah skor butir (Y) kuadrat
ΣXY	: jumlah perkalian skor butir (X) dan skor butir (Y)

Menurut Cronbach (Azwar, 2001:30) suatu aitem dikatakan valid atau memberikan kontribusi yang baik apabila memiliki koefisien validitas yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Estimasi reliabilitas dapat diperoleh melalui penekatan konsistensi internal yang didasarkan pada data dari satu kali pengenaan (*single trial administration*) bentuk skala sikap pada sekelompok responden (Azwar, 2003:87). Teknik perhitungan konsistensi internal yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas ini adalah formula Alpha (*cronbach alpha*). Menurut Cooper *et al.* (2000:31) sebuah variabel dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,6$.

Rumus koefisien keandalan/reliabilitas Alfa Cronbach (r_i) adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- k : mean kuadrat antara subyek
- $\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan
- S_t^2 : Jumlah Kuadrat interaksi

F. Metode Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama. Dalam penelitian ini persamaan regresi gandanya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat/tergantung

X₁, X₂ : Variabel Bebas

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

Untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji yaitu uji F: maka digunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{Jk(\text{regresi})}{k} \\ \frac{Jk(\text{Standar Error})}{(n-k-1)}$$

Keterangan:

k : variabel penelitian

n : jumlah data

Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji F :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka Ho ditolak, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah tidak sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah benar/diterima.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka Ho diterima, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah tidak

diterima/ditolak. Atau dapat dikatakan bahwa variabel X tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Untuk mengolah data pada penelitian ini seluruhnya menggunakan program komputer yaitu SPSS 15.0 for Windows.